

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus dari tujuan penelitian, maka dengan ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, karena lebih mementingkan proses kemunculan atau terjadinya suatu fenomena daripada hasil akhir. Sehingga penelitian ini memunculkan sebuah realitas atas definisi tertentu dari sumber penelitian melalui proses berinteraksi secara langsung dan data yang terkumpul berupa kata-kata menurut pandangan informan dalam memandang realitas yang bersifat subyektif. Peneliti juga menafsirkan suatu konsep sebagai temuan dari penelitian. Adapun model yang digunakan dalam penelitian skripsi ini berupa model kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan situasi yang diamati secara apa adanya dan akurat. Dengan demikian ketika hendak melakukan penelitian, peneliti memilih untuk mendeskripsikan apa yang diperoleh selama proses penelitian berdasarkan kesesuaian terhadap judul skripsi yang di angkat.

Dengan mengambil penelitian kualitatif, peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang akan diteliti sehingga informasi akan mudah diperoleh melalui orang-orang yang dapat membantu kelancaran proses penelitian ini.

Untuk memperoleh data, peneliti mengambilnya dalam bentuk susunan pertanyaan wawancara, menyatakan data pribadi informan dan mengambil dokumentasi foto sebagai bukti kebenaran peneliti melakukan penelitian tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan kunci utama yang diperlukan dalam kelancaran penelitian. Karena disini peneliti sebagai

alat untuk mengumpulkan data-data yang mencakup semua hal dalam objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti juga berperan sebagai partisipan, dimana peneliti ikut berpartisipasi dalam menghadiri majelis maiyahan di Sanggar Kediri untuk mengetahui pelaksanaan atau implementasi tasawuf pada jamaah Maiyah Sanggar Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di lokasi halaman Kampus Tribakti Kota Kediri sebagai media tempat rutin berlangsung. Yang awal mula, rutin maiyah Sanggar Kediri ini berlokasi di Taman Hutan Joyoboyo Kota Kediri sebelum terjadinya pandemi virus corona. Alamat lengkapnya Banjaran, Kecamatan Kota Kediri, Jawa Timur. Awal mulanya lokasi ini menjadi tempat kegiatan tersebut dilaksanakan. Dan rutin maiyah dilaksanakan sebulan sekali pada hari jum'at malam sabtu legi pukul 20:00 WIB.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yang sesuai dengan penelitian. Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto, data primer merupakan informasi yang diperoleh dari narasumber atau informan. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung, baik dari buku catatan, buku laporan ataupun referensi lainnya.¹

Peneliti akan menggali informasi menggunakan data primer dan sekunder. Peneliti akan melakukan wawancara kepada informan yang lebih mendominasi mengikuti majelis Maiyah Sanggar Kediri. Peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai data pelengkap, antara lain:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung. Dengan melalui proses wawancara yang

¹ Djudaiddi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hal 35

memakan waktu cukup lama. Peneliti mewawancarai beberapa narasumber antara lain: Bapak Bustanul Arifin yang dikenal para jama'ahnya sebagai paugur Ilmu, Bapak Hartono Basingkem (lek har), dan beberapa jama'ah yang rutin mengikuti maiyahan di Sanggar Kediri. Proses wawancara bersama narasumber tidak hanya dilakukan hanya pada satu tempat atau lokasi saja, melainkan peneliti menyesuaikan waktu dan lokasi dengan narasumber terlebih dahulu sebelum melakukan proses wawancara, dan dokumentasi dengan jama'ah Maiyah Sanggar Kediri Kota Kediri.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan-catatan yang tetap berisi data di dalamnya, seperti buku, laporan, majalah yang sifatnya dokumentasi yang sesuai dengan penelitian peneliti.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini bisa peneliti peroleh dari observasi dan wawancara.

a. Observasi

Observasi dimulai dari proses pengamatan secara menyeluruh. Yang dimulai dari pengamatan kegiatan maiyah Sanggar Kediri. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati para pelaku atau jama'ah maiyah dan aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung di dalamnya. Penelitian ini nantinya akan merekam, mencatat apa yang diamati oleh peneliti yaitu berupa data-data tentang konsep tasawuf dan implementasi tasawuf pada jamaah Maiyah Sanggar Kediri.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh masalah yang diteliti, peneliti juga dapat mengetahui berbagai hal dari informan secara mendalam. Teknik

pengumpulan data ini berdasarkan pada laporan yang diketahui dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun. Wawancara tidak terstruktur dipilih guna untuk memperoleh informasi lebih banyak dan mendalam tentang hal-hal yang ingin diketahui dari informan.²

Peneliti melakukan sesi wawancara tatap muka pada jama'ah Maiyah Sanggar Kediri dan wawancara dilakukan beberapa kali baik dilokasi penelitian maupun diluar lokasi penelitian. Pada sesi wawancara diluar lokasi penelitian, peneliti menghampiri masing-masing rumah jamaah Maiyah Sanggar Kediri. Dalam hal ini peneliti mewawancarai informan Maiyah Sanggar Kediri adalah Bapak Bustanul Arifin dan juga beberapa anggota jama'ah yang memenuhi kriteria seperti jama'ah yang rutin mengikuti maiyahan di Sanggar Kediri dan layak untuk dijadikan informan. Pemilihan narasumber atau informan tersebut didasarkan pada pertimbangan sedikitnya informasi mengenai konsep tasawuf dan implementasi tasawuf yang dijadikan penjelasan dalam skripsi ini.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi yang diperoleh sesuai dengan data-data yang berhubungan dengan subyek dan objek penelitian, yaitu dokumentasi tentang implementasi tasawuf jama'ah maiyah Sanggar Kediri. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai implementasi secara objektif yang dilakukan oleh setiap jama'ah maiyah Sanggar Kediri.

F. Analisis Data

Tahapan pengelolaan data kualitatif, yaitu:

a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 163.

yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

Penyajian data dilakukan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dalam perencanaan pada tahap selanjutnya. Pada penyajian data, nantinya data yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk uraian secara singkat atau teks yang bersifat naratif. Melalui uraian data tersebut, disusunnya dalam standart sehingga dapat dengan mudah dipahami.³

b. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti akan melakukan penarikan benang merah atau sebuah kesimpulan dari hasil penyajian data penelitian. Supaya keaslian data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak diragukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengecekan kebenaran dari suatu data dapat dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi data merupakan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. pengecekan data yang dilakukan secara langsung secara berulang-ulang. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Terdapat beberapa teknik triangulasi, yaitu:⁴

³ Ibid

⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&d*, (Bandung:Alfabeta, 2013),h.330.

- a. Triangulasi sumber: Data diperoleh dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Peneliti mencari lebih dari satu sumber data.
- b. Triangulasi metode: Menggunakan lebih dari satu metode dalam mengecek data. Jika peneliti menggunakan metode wawancara selanjutnya peneliti menggunakan metode pengamatan.
- c. Triangulasi waktu: Trianggulasi yang mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Contoh: observasi dilakukan pada pagi hari, sore dan malam.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian lapangan dengan tahap-tahap sebagai berikut:⁵

- a. Tahap Pra Lapangan, pada tahapan ini peneliti menentukan masalah pada penelitiannya, yang mana hal itu memuat latar belakang masalah dan alasan melakukan penelitian, studi pustaka, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data dan pengecekan data.
- b. Tahap Lapangan, tahap ini peneliti mengumpulkan data sesungguhnya, yaitu peneliti harus terjun langsung ke tempat penelitian untuk melaksanakan observasi agar mendapatkan data yang diperlukan.
- c. Tahap Analisis Data, mengolah data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Menelaah seluruh data lapangan melalui reduksi data, keabsahan data yang kemudian ditarik suatu kesimpulan.
- d. Tahap Penulisan Laporan, tahap ini merupakan tahap penulisan laporan dari hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan revisi.

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak,2018),hal 165.